



# MODUL PEMAHAMAN DASAR

HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG  
**#ABIKARA**



**Disusun oleh:**

**DEPARTEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
ANGGOTA (PSDA)**

**KEPALA DEPARTEMEN PSDA:**

Rahadi Oktaviana (132019032)

**ANGGOTA PSDA:**

Roy Ginanjar	(132019029)
Alfy Mochammad Noor	(132019044)
Nurhamidah Rahmawati	(132020023)
Rifqi Aflah Mubarok	(132020033)
Raden Muhammad Nurrizky	(132020058)
Ilham Aditya Pratama	(132020063)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar ini. Tak lupa juga mengucapkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

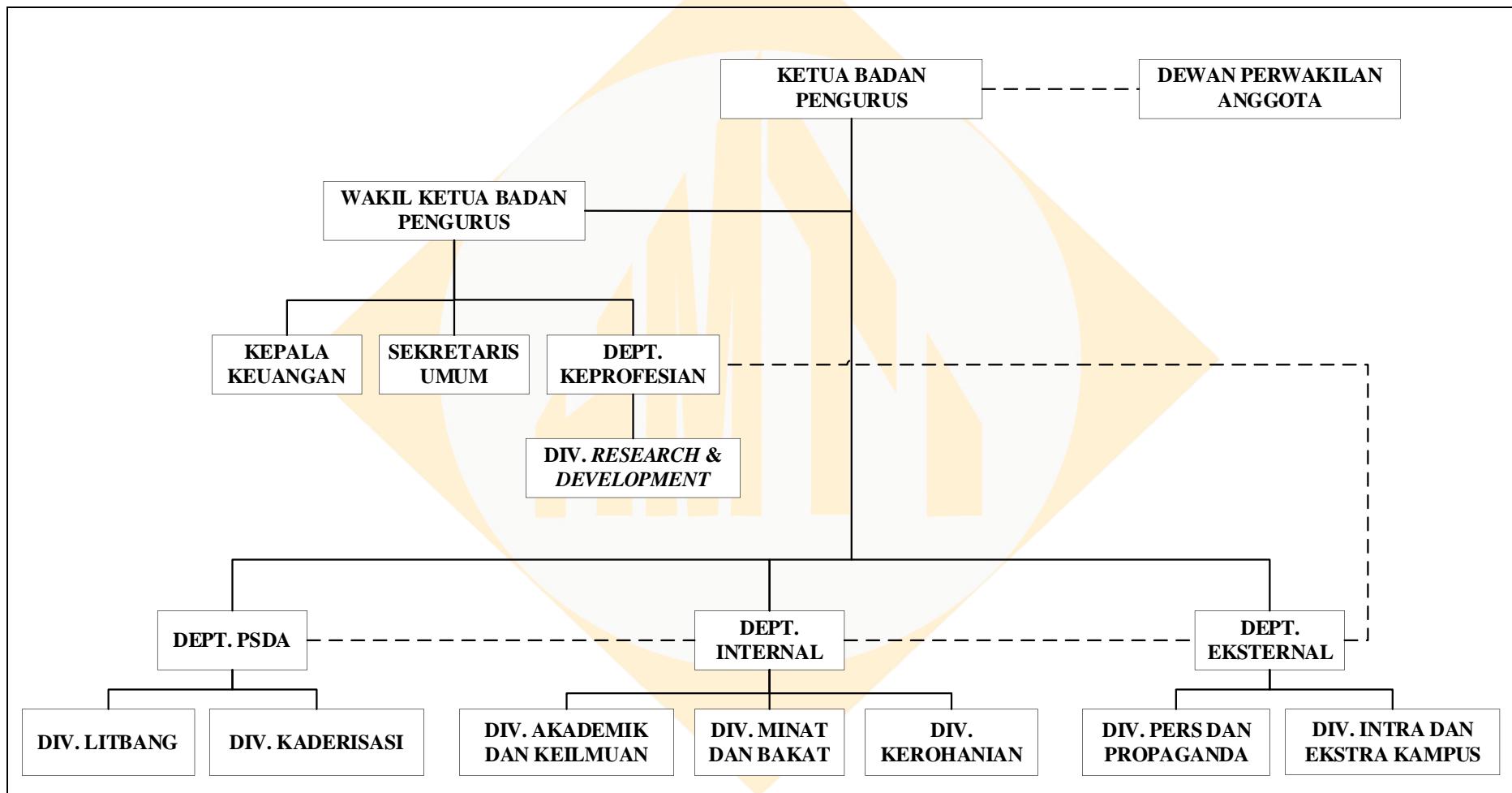
Adapun, buku ajar kami yang berjudul “Modul Kaderisasi Mahasiswa Teknik Industri” ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang akan menjadi pedoman untuk anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Institut Teknologi Nasional Bandung.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ajar ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitasnya.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat mendapatkan informasi seputar Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Institut Teknologi Nasional Bandung dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang sistem informasi manajemen serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Bandung, Juni 2023

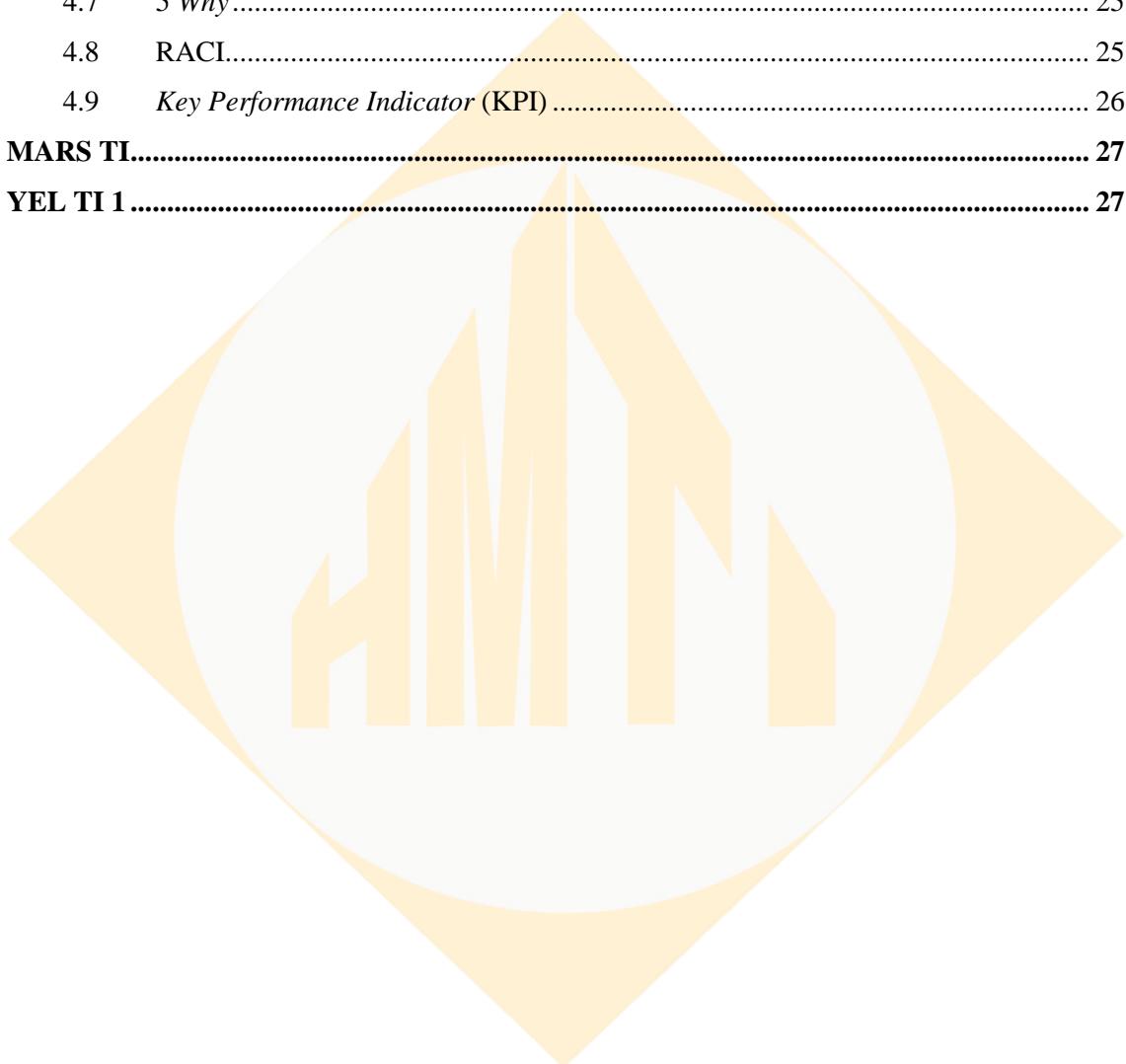
## STRUKTUR ORGANISASI



## DAFTAR ISI

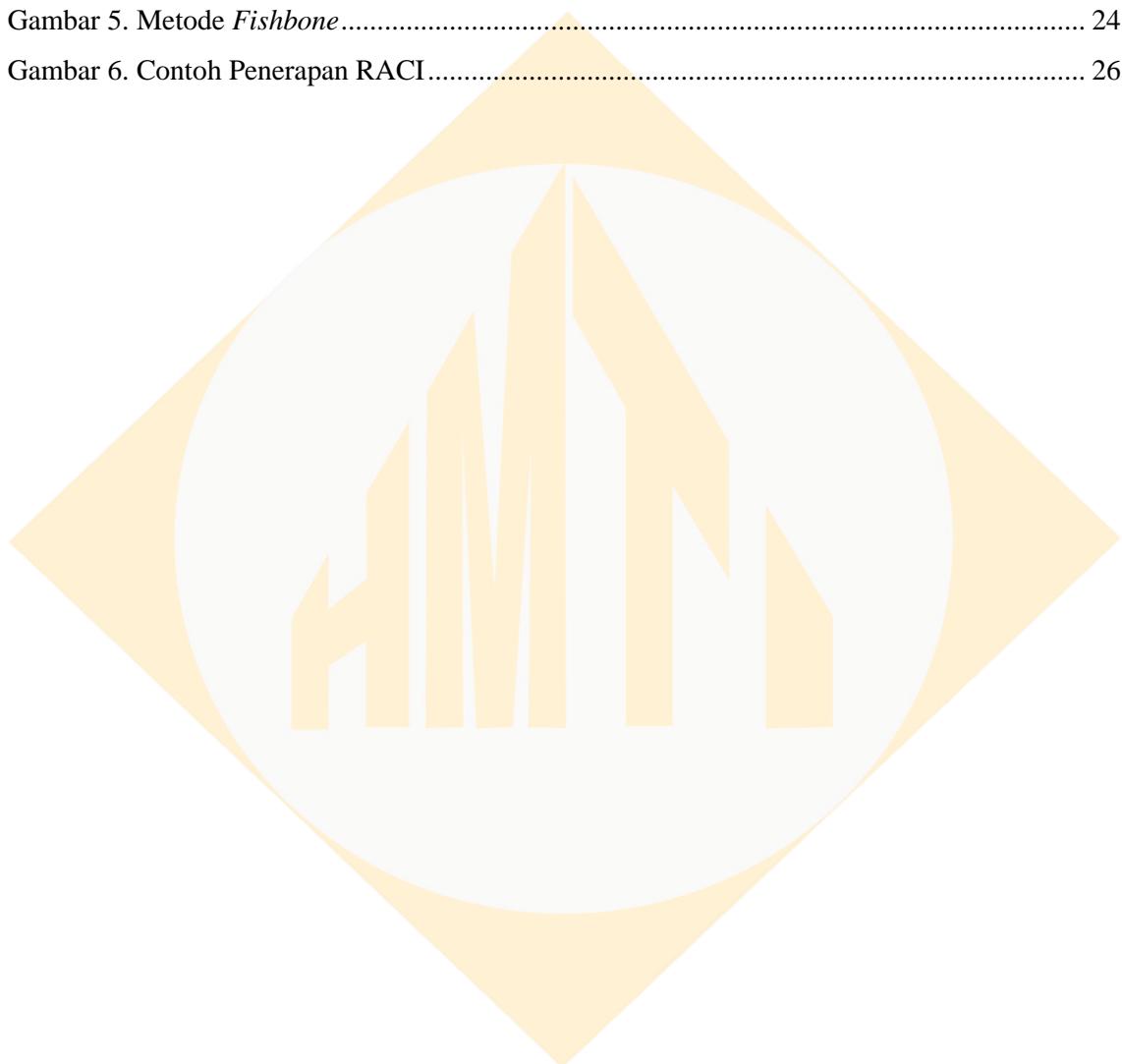
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>STRUKTUR ORGANISASI .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>BAB 1 MAHASISWA.....</b>	1
1.1 PERBEDAAN SISWA DAN MAHASISWA.....	1
1.2 PERAN MAHASISWA .....	1
1.3 FUNGSI MAHASISWA .....	2
1.4 TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.....	3
<b>BAB 2 ORGANISASI.....</b>	5
2.1 PERBEDAAN ORGANISASI, KELOMPOK, PAGUYUBAN, DAN KOMUNITAS .....	5
2.2 MANFAAT ORGANISASI .....	5
2.3 SYARAT ORGANISASI .....	6
2.4 JENIS ORGANISASI.....	6
2.5 PERBEDAAN PROGRAM KERJA, RANGAKAIAN KERJA, DAN <i>PROJECT</i> .	8
2.6 SKALA PRIORITAS .....	9
<b>BAB 3 HMTI .....</b>	10
3.1 SEJARAH HMTI .....	10
3.2 IMTII (IKATAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI INDONESIA) .....	10
3.3 ANGGARAN DASAR (AD) / ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART) HMTI	11
3.4 FUNGSI, TUJUAN, DAN ALASAN HMTI .....	12
3.5 LAMBANG, WARNA, TANDA, DAN ATRIBUT HMTI.....	12
3.6 ASAS HMTI.....	13
3.7 SEGITIGA HIMPUNAN ( <i>TRIAS POLITICA</i> ).....	14
3.8 ALAT KELENGKAPAN.....	16
3.9 SIKLUS HMTI.....	18
3.10 ELEMEN DALAM HIMPUNAN BESERTA PENJELASANNYA (TAHAPAN DI HIMPUNAN) .....	19
3.11 STATUS ANGGOTA .....	19
3.12 KORIDOR PROGRAM KERJA.....	20

<b>BAB 4 METODE PERANCANGAN &amp; METODE PEMECAHAN MASALAH .....</b>	<b>21</b>
4.1    SMART .....	21
4.2    Konsep Dasar.....	21
4.3    OKR ( <i>Objective, Key Result</i> ).....	22
4.4    SWOT.....	23
4.5    5W+1H .....	24
4.6 <i>Fishbone</i> .....	24
4.7 <i>5 Why</i> .....	25
4.8    RACI.....	25
4.9 <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> .....	26
<b>MARS TI.....</b>	<b>27</b>
<b>YEL TI 1 .....</b>	<b>27</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skala Prioritas .....	9
Gambar 2. <i>Trias Politica</i> HMTI Itenas .....	15
Gambar 3. Siklus HMTI Dulu.....	18
Gambar 4. Siklus HMTI Sekarang.....	18
Gambar 5. Metode <i>Fishbone</i> .....	24
Gambar 6. Contoh Penerapan RACI.....	26



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Koridor Program Kerja HMTI Itenas.....	20
Tabel 2. Metode SMART.....	21
Tabel 3. Metode SWOT .....	23
Tabel 4. Metode <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) .....	26



# BAB 1

## MAHASISWA

### 1.1 PERBEDAAN SISWA DAN MAHASISWA

Siswa dan mahasiswa memiliki beberapa perbedaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

- Siswa merupakan peserta didik yang melanjutkan studi di SD/SMP/SMA/SMK, sedangkan mahasiswa merupakan peserta didik yang melanjutkan studi di perguruan tinggi, baik universitas/institut/akademi.
- Maha = tinggi. Siswa = pelajar. Jadi mahasiswa adalah pelajar yang berdedikasi tinggi dan mampu mengarahkan dirinya sendiri dalam menuntut ilmu.
- Seorang siswa biasanya hanya dituntut untuk “tahu”, sedangkan seorang mahasiswa dituntut tidak hanya untuk sekedar tahu saja, tetapi mahasiswa perlu bertindak, baik dalam sikap maupun logika.
- Tanggung jawab seorang siswa hanya sekedar kepada orang tua dan keluarganya saja, sedangkan tanggung jawab seorang mahasiswa selain kepada orang tua dan keluarganya yakni bertanggung jawab kepada masyarakat.
- Seorang siswa biasanya hanya memiliki pemikiran untuk lima hari ke depan, sedangkan seorang mahasiswa biasanya sudah memiliki pemikiran untuk lima tahun ke depan. Dengan kata lain, mahasiswa sudah memiliki tujuan hidup yang jelas, cara pandang yang luas, dan bijaksana.

### 1.2 PERAN MAHASISWA

Mahasiswa memiliki peran dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial di masyarakat maupun bangsa. Terdapat penjelasan 6 peran mahasiswa sebagai berikut.

- *Agent of Change*

Mahasiswa adalah agen perubahan yang harus berdiri di barisan paling depan untuk menggerakkan perubahan ke arah lebih baik. Melalui kacamata mahasiswa yang masih netral, mereka bisa melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan di negaranya. Salah satu contoh nyata fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan adalah aksi 1998 ketika orde baru tumbang. Salah satu aksi demo terbesar di Indonesia itu dimotori oleh mahasiswa.

- *Direct of Change*

Mahasiswa adalah agen dalam memperjuangkan perubahan yang positif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Contoh nyata fungsi mahasiswa sebagai salah satu pelopor dalam memperjuangkan perubahan yang positif adalah menjadi pelopor perubahan budaya. Mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam memperjuangkan perubahan budaya.

- *Iron Stock*

Mahasiswa adalah penerus bangsa. Mereka adalah generasi baru yang bisa memajukan negaranya. Dengan menjadi mahasiswa berkualitas dan bermoral, masa depan bangsa Indonesia pun akan semakin cerah.

- *Guardian of Value*

Indonesia diwarisi oleh banyak nilai luhur yang harus dijaga. Di sinilah mahasiswa dibutuhkan, yaitu untuk menjaga nilai-nilai seperti kejujuran, empati, keadilan, gotong-royong, dan lain sebagainya.

- *Moral Force*

Hidup di dunia global dengan keterbukaan yang semakin luas membuat nilai-nilai luar dengan mudah masuk ke budaya Indonesia. Di sinilah peran dan fungsi mahasiswa dalam menjaga nilai-nilai baik di kalangan masyarakat. Mahasiswa harus mampu mencerminkan nilai karakter terbaik sesuai dengan tingkatan intelektualnya.

- *Social Control*

Fungsi mahasiswa sebagai kontrol sosial sangatlah penting. Mahasiswa berfungsi untuk melakukan kontrol kepada hal-hal yang bertentangan dengan nilai keadilan di masyarakat. Cara yang dilakukan adalah dengan memberikan saran, kritik, serta solusi untuk permasalahan sosial di masyarakat maupun bangsa. Sebagai kaum akademis dengan intelektual yang tinggi, mahasiswa diharapkan dapat menjadi jembatan bagi masyarakat untuk melawan perlakuan birokrasi yang salah.

### **1.3 FUNGSI MAHASISWA**

- Fungsi Moral

Dunia kampus adalah dunia dimana setiap mahasiswa bebas memilih kehidupan yang diinginkannya. Disinilah dituntut tanggung jawab moral dari sesama sebagai individu untuk dapat menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan akhlak yang hidup dalam masyarakat.

- Fungsi Sosial

Selain tanggung jawab individu, siswa juga memiliki peran sosial yaitu keberadaannya dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

- Fungsi Politik

Mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda yang akan menjadi pemimpin dimasa depan, dimana langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan menjadi penghubung lidah masyarakat kepada pemerintah. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai fungsi dalam politik adalah, seperti memperjuangkan hak-hak mahasiswa, menjadi agen perubahan sosial, dan mendorong partisipasi politik.

- Fungsi Akademik

Mahasiswa harus memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang akademik. Mahasiswa juga harus memiliki inisiatif untuk mencari tahu ilmunya sendiri, mempelajari, meneliti, dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam mengembangkan keterampilan dan wawasan yang telah didapatkan adalah dengan melakukan atau berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, seminar, webinar, atau *workshop* yang relevan dengan bidang yang diambil.

#### **1.4 TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa. Seluruh dosen (pendidik), serta orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (*civitas akademika*) memiliki tanggung jawab yang sama. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu:

- Pembelajaran dan Pengajaran

Pendidikan pada hakikatnya merupakan ajang memberikan ilmu pengetahuan. Pendidikan dan Pengajaran disini diartikan sebagai sistem pendidikan yang berkelanjutan atau lebih dikenal dengan istilah *transfer of knowledge*. Jadi mahasiswa akan menjalani pendidikan dan kemudian dikembangkan dengan penelitian. Kualitas penelitian dan pengembangan oleh mahasiswa saat ini telah ditunjang oleh mutu pendidikan yang bagus. Pendidikan mulai dari Diploma, Strata, hingga Doktor. Diharapkan akan adanya kualitas yang sudah memenuhi standar tersebut, maka

Indonesia diharapkan bisa memenuhi tenaga di bidang penelitian untuk memulai memajukan kualitas negara dengan lebih mandiri. Contoh dari penerapan pendidikan dan pengajaran yaitu seperti asisten laboratorium yang ikut membantu dosenya untuk mempelajari dan memberikan ilmunya kepada mahasiswa lainnya.

- **Penelitian dan Pengembangan**

Kegiatan penelitian dan pengembangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa adanya penelitian dan pengembangan, maka laju perkembangan ilmu pengetahuan akan terhambat. Penelitian tidaklah selalu berdiri sendiri, karena dilatarbelakangi oleh kebutuhan dalam proses pembangunan dalam arti yang luas. Penelitian juga sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan terkait suatu masalah. Penelitian yang dilakukan ada dua jenis, yaitu penelitian terapan dan penelitian terhadap ilmu-ilmu dasar. Penelitian terapan digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi pada saat itu, sementara penelitian terhadap ilmu-ilmu dasar manfaatnya akan lebih penting di masa depan. Contoh penerapan penelitian dan pengembangan yaitu saat mahasiswa sedang mengerjakan laporan tugas akhir atau skripsi dimana mahasiswa dituntut untuk melakukan penelitian terkait topik permasalahan yang terdapat pada suatu perusahaan dan mahasiswa tersebut perlu menganalisis sehingga mahasiswa tersebut dapat memecahkan permasalahan serta melakukan suatu pengembangan dari kegiatan penelitian yang dilakukan pada perusahaan tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat membantu perusahaan.

- **Pengabdian Masyarakat**

Pendidikan yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian sebenarnya merupakan persiapan untuk menghadapi kasus secara nyata. Penelitian juga merupakan kontribusi dari perguruan tinggi terutama mahasiswanya terhadap masyarakat. Adanya penelitian yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari mahasiswa perguruan tinggi secara langsung merupakan contoh dari “pengabdian pada masyarakat”. Diharapkan masyarakat juga memberikan umpan balik yang positif terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut terkait objek dan masalah yang dihadapi. Contoh penerapan pengabdian pada masyarakat yaitu mahasiswa menjadi relawan di acara kegiatan sosial dan memberikan ilmunya kepada mereka.

## **BAB 2**

### **ORGANISASI**

Organisasi merupakan suatu wadah yang berisi sekumpulan orang untuk mencapai tujuan bersama yang bersifat formal dan bernaungan hukum.

#### **2.1 PERBEDAAN ORGANISASI, KELOMPOK, PAGUYUBAN, DAN KOMUNITAS**

1. Organisasi merupakan suatu wadah yang berisikan sekumpulan orang yang bekerja sama untuk meraih satu tujuan, biasanya organisasi ini bersifat formal, terstruktur, dan dinaungi oleh hukum. Contohnya, Himpunan mahasiswa, ORMAS.
2. Kelompok merupakan sekumpulan orang yang bekerja sama untuk meraih tujuan yang sama dan saling berinteraksi satu sama lain. Contohnya, Kelompok belajar.
3. Paguyuban adalah sekumpulan orang yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki paham yang sama dan membina persatuan diantara para anggotanya serta perkumpulan ini bersifat kekeluargaan. Contohnya, Paguyuban mahasiswa Sumedang.
4. Komunitas adalah suatu kelompok sosial yang terdiri dari beberapa individu yang saling berinteraksi dalam lingkungan atau ketertarikan yang sama. Contohnya, Komunitas mobil.

#### **2.2 MANFAAT ORGANISASI**

Terdapat beberapa manfaat dalam organisasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam berorganisasi.
2. Membina kemampuan berpikir kritis, produktif, kreatif, serta inovatif.
3. Melatih *Time Management*.
4. Melatih *Public Speaking*.
5. Meningkatkan rasa tanggung jawab akan suatu hal.
6. Belajar untuk selalu bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.
7. Memperluas relasi .

### 2.3 SYARAT ORGANISASI

Syarat organisasi secara umum terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Tujuan
2. Visi
3. Misi
4. Anggota
5. Kelengkapan
6. Pengakuan dari Pihak Lain
7. Pembagian Kerja
8. Kegiatan
9. Landasan
10. Alat / Badan Kelengkapan

Menurut Statuta Itenas, Syarat syarat organisasi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Kerjasama
3. Anggota
4. Pengakuan
5. Landasan
6. Kegiatan

### 2.4 JENIS ORGANISASI

1. Organisasi *Profit*

Organisasi *profit* adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Organisasi *profit* ini menyediakan barang ataupun jasa untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan pengelola organisasi yang bersangkutan. Perusahaan yang menggunakan jenis organisasi *profit* ini dapat menghasilkan laba dengan cara membangun strategi yang potensial untuk keberlangsungan usahanya. Tujuan dari organisasi *profit* adalah adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan semaksimal mungkin, dimana keuntungan ini digunakan demi kepentingan suatu golongan tertentu.

Jenis organisasi *profit* dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu organisasi yang dioperasikan oleh pemerintah negara maupun daerah, dimana tujuannya adalah untuk

memenuhi kepentingan publik dan juga kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dari suatu negara. Contoh BUMN yang ada di Indonesia adalah seperti PT. Pertamina, PT. Bank Mandiri, PT. Telkom, dan PT. PLN.

b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah suatu organisasi yang dioperasikan secara individu bukan oleh pemerintah, dimana tujuannya adalah untuk mencari keuntungan bagi pemilik dan *stakeholder*. Contoh BUMS adalah seperti PT. Astra International, PT. Unilever Indonesia, dan PT. Indofood Sukses Makmur.

c. Koperasi

Koperasi adalah suatu organisasi yang dioperasikan oleh semua anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kerja sama dan keuntungan yang dibagikan secara adil. Contoh dari organisasi koperasi adalah seperti koperasi simpan pinjam, koperasi petani, koperasi konsumen, dan koperasi karyawan.

2. Organisasi *Non Profit*

Organisasi *non profit* adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan mendukung suatu isu dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil tanpa ada perhatian terhadap hal apapun terkait keuntungan yang bersifat moneter. Organisasi *non profit* menjadikan sumber daya manusia sebagai *asset* yang berharga karena semua aktivitas organisasi ini dari, oleh, dan untuk manusia. Sehingga tidak ada kepemilikan secara khusus yang artinya tidak dapat dijual, ditebus, dialihkan, dan tidak dapat dibubarkan secara mudah. Contoh dari organisasi *non profit* di Indonesia terdapat tiga jenis, yaitu:

a. Yayasan

Yayasan adalah organisasi badan hukum yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan social, amal, pendidikan, atau kemanusiaan. Yayasan tidak memiliki pemilik, dimana biasanya yayasan ini mendapatkan dana melalui sumbangan atau dana yang diinvestikan oleh pihak tertentu. Contoh dari yayasan yang ada adalah seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI).

b. Perkumpulan

Perkumpulan adalah organisasi yang memiliki tujuan bersama dan melakukan kegiatan yang bersifat tidak komersil, tujuan dari perkumpulan ini dapat disesuaikan kembali sesuai dengan kebutuhan dan visi misi dari perkumpulan

tersebut. Contoh dari perkumpulan ini adalah seperti klub olahraga, komunitas seni, dan organisasi mahasiswa.

c. Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS)

Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk mempromosikan kepentingan sosial, budaya, politik, atau ekonomi dari masyarakat tertentu. ORMAS biasanya berfokus pada isu tertentu, seperti hak asasi manusia, kesetaraan *gender*, atau hak buruh. Contoh dari kegiatan ORMAS ini adalah seperti, *greenpeace*, *amnesty international*, atau serikat buruh.

## **2.5 PERBEDAAN PROGRAM KERJA, RANGAKAIAN KERJA, DAN PROJECT**

1. Program Kerja

Program kerja (PROKER) merupakan suatu aktivitas atau kegiatan besar yang dilaksanakan oleh anggota aktif HMTI. Dimana perancangannya membutuhkan waktu yang lama. PROKER ini bertujuan untuk memenuhi suatu tujuan atau sasaran pembinaan. Ketua Program Kerja ini didelegasi di MUSANG. Contoh kegiatannya merupakan Kaderisasi.

2. Rangkaian Kerja

Rangkaian Kerja (RAKER) merupakan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Dijalankan oleh anggota aktif maupun pasif. Waktu perancangannya tergolong lebih singkat dibandingkan dengan PROKER. Ketua rangkaian kerja didelegasi melalui MUSANG. Contoh Kegiatannya merupakan Arak arakan wisuda.

3. Project

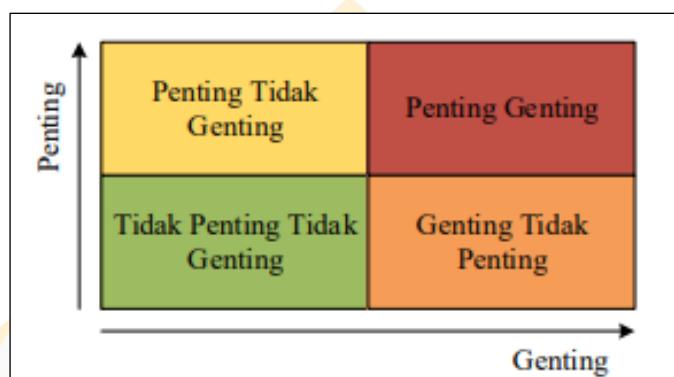
*Project* merupakan sebuah aktivitas kerja yang bertujuan untuk menunjang tercapainya visi dan misi yang dimiliki oleh ketua himpunan dan di fasilitasi oleh badan pengurus untuk anggota aktif dan pasif. Contoh kegiatannya adalah Responsi.

## 2.6 SKALA PRIORITAS

Skala Prioritas merupakan suatu ukuran yang tersusun berdasarkan tingkatan kebutuhan seseorang dari penting dan gentingnya. Genting dan penting ini dipengaruhi oleh kondisi dan waktu.

- Genting merupakan sesuatu yang harus dilakukan namun tidak bisa ditunda.
- Penting merupakan sesuatu yang harus dilakukan namun masih bisa ditunda.

*\*) Genting sudah pasti penting, penting belum tentu genting.*



Gambar 1. Skala Prioritas

## **BAB 3**

### **HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI (HMTI)**

#### **3.1 SEJARAH HMTI**

Pada awalnya HMTI Itenas bernama HMTI Atenas dibawah pembinaan Akademik Teknologi Nasional yang berdiri sejak 14 Desember 1972. HMTI Atenas diresmikan tanggal 17 Mei 1975 oleh jurusan Teknik Industri Angkatan ke-1 pada tanggal 3 Januari 1984, status akademis di-*upgrade* dengan label **Institut** sehingga berubah menjadi **ITENAS** 1 tahun setelah perubahan status, para anggota mengadakan MUBES, yang bertujuan untuk menyempurnakan tatanan organisasi dimana salah satunya adalah perubahan **HMTI Atenas** menjadi **HMTI Itenas** dan diresmikan pada tanggal 20 April 1985. Tujuan didirikan HMTI Itenas sebagai wadah aspirasi untuk menunjang kegiatan pendidikan terutama *softskill*, berorganisasi yang kurang terakomodasi oleh kegiatan akademik dari perkuliahan.

#### **3.2 IMTII (IKATAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI INDONESIA)**

IMTI-Indonesia berdiri atau terbentuk pada Minggu, 25 Mei 2003 di Yogyakarta. IMTI-Indonesia terbentuk dari hasil pertemuan mahasiswa teknik industri se-Indonesia di IST AKPRIND Yogyakarta dengan hasil pertemuan sebagai berikut:

Hasil Secara Umum:

1. Terbentuknya suatu wadah ikatan mahasiswa teknik industri se-Indonesia yang diberi nama IMTI (Ikatan Mahasiswa Teknik Industri) Indonesia.
2. Terbentuknya 10 zona wilayah.
3. Akan dilaksanakan pra-kongres mahasiswa teknik industri se-Indonesia pada tanggal 15 Juli 2003 yang dihadiri oleh wakil 10 zona wilayah.
4. Akan dilaksanakan kongres mahasiswa teknik industri se-Indonesia pada bulan Oktober 2003.
5. Mengadakan pertemuan *Steering Committee* (SC) untuk membahas *draft* yaitu GBHO, AD/ ART, dan rekomendasi.
6. Pertemuan *Steering Committee* (SC) dilaksanakan di Medan, Sumatera Utara.
7. Setiap zona mengutus perwakilan untuk rapat *Steering Committee* (SC) tersebut maksimal 3 orang.

Pada tahun 2007 diadakan konferensi zona, dimana sekretaris jendral 2007/ 2008 terpilih dari Institut Teknologi Nasional.

### **3.3 ANGGARAN DASAR (AD) / ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART) HMTI**

Anggaran Dasar (AD) merupakan peraturan penting yang menjadi dasar dari peraturan – peraturan lainnya. Anggaran Dasar (AD) dapat dijadikan pedoman dan landasan yang bersifat mengikat dan mengatur anggota untuk bekerja sama dalam menjalankan aktivitas organisasi.

Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan peraturan pelaksanaan anggaran dasar dalam berjalannya organisasi sehari – hari. ART menjadi penjelasan lebih lanjut dari poin – poin yang disebutkan oleh Anggaran Dasar (AD) sebelumnya.

Perbedaan dari keduanya yaitu, Anggaran Dasar (AD) meliputi pengaturan langsung tentang keberlangsungan organisasi dan hubungan organisasi dengan anggotanya agar terciptanya struktur yang *ideal*. Fungsi utama dari Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) adalah sebagai penuntun, pedoman, atau landasan para pengurus organisasi / perusahaan dalam membuat peraturan – peraturan organisasi yang dapat digunakan untuk pihak *internal* maupun *eksternal*. Bagi pihak *internal* organisasi, Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) mengatur aturan terkait hubungan antara badan pengurus dengan anggota, anggota dengan anggota, dan pengurus dengan pengelola satu sama lain. Sementara peraturan *eksternal* mengatur seluruh perjanjian dengan pihak lain diluar organisasi yang mungkin akan berhubungan dengan organisasi lainnya.

Fungsi utama dibentuknya Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) adalah sebagai pedoman yang digunakan untuk mengurus organisasi. Namun, di luar fungsi utama tersebut, tujuan lain dibentuknya AD / ART adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatur bagaimana mekanisme sebuah organisasi bekerja,
2. Membuat tata kelola organisasi diatur dengan baik dan jelas.
3. Menjadi pedoman utama bagi seluruh anggota dan pengelola dalam pelaksanaan teknis organisasi, manajemen, usaha, dan keuangan organisasi.
4. Mewujudkan organisasi yang tertib selama pelaksanaannya.
5. Sebagai dasar dari penyusunan peraturan-peraturan khusus lainnya yang diperlukan dalam menjalankan organisasi.

### 3.4 FUNGSI, TUJUAN, DAN ALASAN HMTI

HMTI Itenas berfungsi sebagai wadah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi anggota untuk mendapatkan manfaat, baik untuk pribadi maupun lingkungan. Menurut AD Bab II Pasal 6 dibentuknya Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Itenas adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan tercapainya cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.
  2. Turut serta dalam mewujudkan tercapainya tujuan umum pendidikan nasional dan khususnya pendidikan di Itenas Bandung.
  3. Membina, memelihara, dan mempererat rasa kekeluargaan; menanamkan rasa cinta almamater, mengusahakan kesejahteraan spiritual dan material serta memperjuangkan kepentingan anggotanya dalam lingkungan Itenas khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.
- \*) *Point 1, bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang menjadi sebuah tanggung jawab kita sebagai elemen dari masyarakat Indonesia*
- \*) *Point 2, bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang harapan kedepannya dapat menciptakan kader-kader yang berintelektual. Tanggung jawab kita sebagai mahasiswa.*
- \*) *Memperjuangkan kepentingan anggotanya: sebagai wadah aspirasi untuk mengembangkan anggotanya dan mendapatkan kembali hak-hak anggota.*

Alasan dibentuknya HMTI itu sendiri adalah karena kebutuhan mahasiswa teknik industri Itenas yang berkumpul dan ingin berkegiatan, dan juga untuk menjadi wadah dalam menunjang pendidikan *soft skill* yang kurang terakomodasi oleh kegiatan perkuliahan.

### 3.5 LAMBANG, WARNA, TANDA, DAN ATRIBUT HMTI

Menurut AD Bab IV Pasal 23 – 26 menjelaskan mengenai lambang, warna, tanda anggota, dan atribut yang digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri Itenas adalah sebagai berikut:

Lambang : Bentuknya menunjukkan bahwa HMTI berkedudukan di ITENAS, warna oren menunjukkan warna almamater kampus, dan warna abu menunjukkan ciri khas dari HMTI sendiri.

Warna : Abu-abu dimana warna ini merupakan gabungan dari seluruh warna, yang artinya jurusan teknik industri ini dapat masuk kedalam bidang teknik apapun (mempelajari segala bentuk bidang studi teknik).

Tanda : Kartu anggota yang berisikan nama, NRP, dan angkatan

Atribut : Bendera HMTI, Pakaian Dinas Lapangan (PDL), Syal, dan Jaket Himpunan.

\*) *Atribut digunakan saat ada kegiatan tertentu.*

\*) *Atribut keanggotaan HMTI dikeluarkan atas seizin badan pengurus melalui MUSANG.*

\*) *Mengikuti ketentuan yang ditetapkan jurusan, hari senin merupakan hari beratribut untuk anggota HMTI.*

### 3.6 ASAS HMTI

Menurut AD Bab II Pasal 4 HMTI Itenas berdasarkan kekeluargaan, toleransi secara organisasi anggota yang ingin belajar, bermusyawarah, dan gotong royong sesuai dengan prinsip keilmuan Teknik Industri.

- \*) *Asas: dari pemikiran untuk menyelesaikan masalah. Lebih menonjolkan Teknik Industri supaya membedakan dari himpunan lain.*
- \*) *Asas kekeluargaan: pendekatan secara organisasi (mengajak dan mengingatkan). Apabila sudah dilakukan pendekatan secara kekeluargaan maka dilakukan toleransi secara organisasi.*
- \*) *Toleransi secara organisasi yang dimaksud adalah sesuai dengan sanksi yang telah ditetapkan oleh organisasi*
- \*) *Hubungan antar anggota: adanya kerjasama baik didalam tahapan maupun berbeda tahapan, kakak angkatan membimbing adiknya, saling menghormati dan menghargai.*
- \*) *Hubungan antar tahapan: saling peduli, peka, dan mengingatkan.*
- \*) *Hubungan himpunan dan anggota: lebih tegas (membenarkan yang benar dan menyalahkan yang salah).*
- \*) *Gotong royong berawal dari interaksi.*
- \*) *Asas ini tidak ada suara sumbang (omongan di belakang) bila ada.*

### 3.7 SEGITIGA HIMPUNAN (*TRIAS POLITICA*)

*Trias Politica* berasal dari bahasa Yunani yang berarti “Politik Tiga Serangkai”. Konsep yang terdapat pada *trias politica* adalah konsep politik yang berarti memisahkan kekuasaan. Menurut Wahyu Eko Nugroho, *trias politica* adalah sebuah ide bahwa pemerintahan yang berdaulat harus dipisahkan antara dua atau lebih kesatuan kuat yang bebas. Tujuan utamanya untuk mencegah kekuasaan negara yang bersifat absolut. Tujuan lainnya yaitu agar bagian negara memegang kekuasaan yang dipegang oleh orang yang tepat, melalui kerjasama antar bagian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih optimal. *Trias Politica* dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Eksekutif : Badan Pengurus (BP)

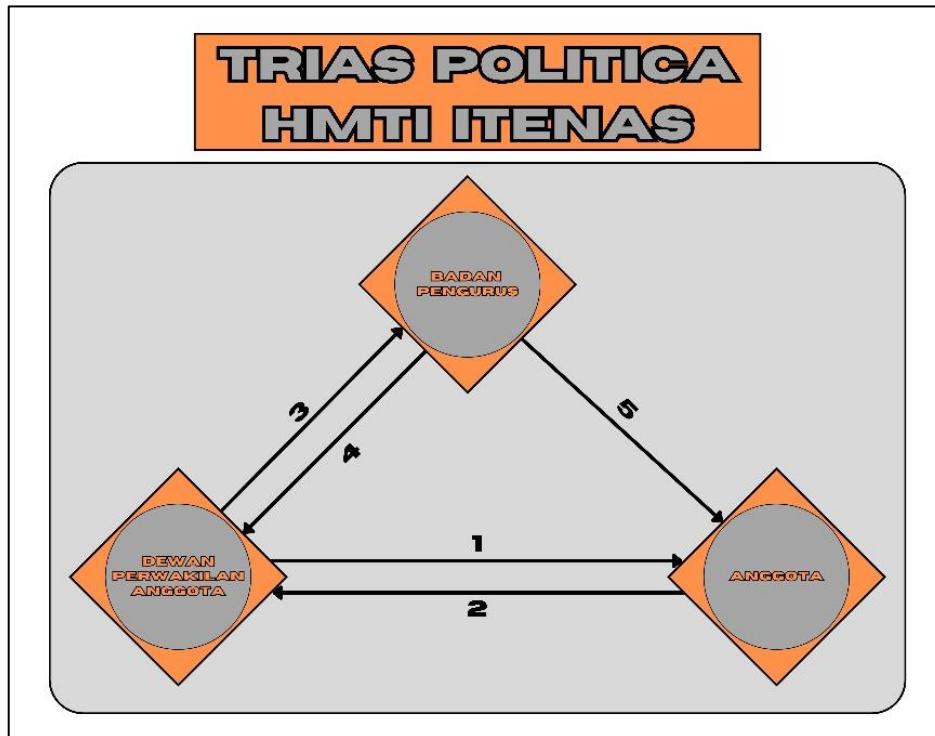
Badan Pengurus (BP) menjadi lembaga eksekutif karena dapat mengeksekusi Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), serta aspirasi Anggota melalui Dewan Perwakilan Anggota (DPA).

2. Legislatif : Dewan Perwakilan Anggota (DPA)

Dewan Perwakilan Anggota (DPA) menjadi lembaga legislatif pada HMTI Itenas karena memiliki fungsinya dalam mencari, menampung dan menyalurkan aspirasi dari Anggota ke Badan Pengurus (BP).

3. Yudikatif : Anggota

Anggota menjadi lembaga yudikatif karena anggota melaksanakan tugas sebagai pengawas kinerja dari Badan Pengurus (BP) dan Dewan Perwakilan Anggota (DPA).

Gambar 2. *Trias Politica* HMTI Itenas

Terlihat pada Gambar 2 *Trias Politica* HMTI Itenas yang ditunjukkan sebagai arah komunikasi dari badan kelengkapan, dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Dewan Perwakilan Anggota (DPA) ke Anggota  
Dewan Perwakilan Anggota (DPA) akan menampung aspirasi yang telah disampaikan oleh anggota dan akan divalidasi lebih lanjut terkait aspirasinya.
2. Hubungan Anggota ke Dewan Perwakilan Anggota (DPA).  
Anggota dapat memberikan aspirasi yang digunakan untuk kepentingan bersama yang sejalan dengan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO).
3. Hubungan Dewan Perwakilan Anggota (DPA) ke Badan Pengurus (BP)  
Dewan Perwakilan Anggota (DPA) menyampaikan aspirasi Anggota ke Badan Pengurus (BP) untuk ditindak lanjuti.
4. Hubungan Badan Pengurus (BP) ke Dewan Perwakilan Anggota (DPA)  
Badan Pengurus (BP) akan mengkoordinasikan aspirasi Anggota yang telah disepakati dalam rapat.

##### 5. Hubungan Badan Pengurus (BP) ke Anggota

Badan Pengurus (BP) akan mengeksekusi dan merealisasikan dari aspirasi Anggota yang telah disepakati sebelumnya bersama Dewan Perwakilan Anggota (DPA).

#### 3.8 ALAT KELENGKAPAN

Alat kelengkapan adalah *tools* yang digunakan oleh HMTI Itenas dalam membantu mencapai pembahasan yang akan dilakukan. Menurut AD Bab III Pasal 17 terdapat beberapa *tools* yang dapat digunakan, yaitu:

##### 1. Musyawarah Besar (MUBES)

Musyawarah Besar atau sering disebut Mubes merupakan musyawarah yang dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan organisasi sebelumnya dan juga merupakan sebuah momentum bagi terbentuknya kepengurusan yang selanjutnya akan menjalankan organisasi di periode yang baru. Musyawarah Besar (MUBES) dipimpin oleh pimpinan sidang yang telah didelegasi sebelumnya oleh Komisi Persiapan Mubes (KPM). Fungsinya secara singkat adalah sebagai *setting* nol himpunan. Sebelum masuk ke Musyawarah Besar (MUBES), akan dilangsungkan terlebih dahulu rapat Paripurna 1 dan Paripurna 2.

- Paripurna 1 akan membahas:
  1. Pelantikan Pimpinan Sidang Tetap.
  2. Penentuan peraturan Musyawarah Besar HMTI Itenas.
- Paripurna 2 akan membahas:
  1. Laporan Kinerja Dewan Perwakilan Anggota (DPA).
  2. Laporan Pertanggung Jawaban Badan Pengurus (BP).
  3. Evaluasi Angkatan.
  4. Mimpi Angkatan.
  5. Benang Merah.
  6. Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) HMTI Itenas.
  7. Pengenalan Calon Ketua Himpunan.
  8. Pelantikan Dewan Perwakilan Anggota (DPA).
  9. Pelantikan Ketua Himpunan.

Pembahasan yang dilakukan di Musyawarah Besar (MUBES), yaitu:

1. Menyusun dan menetapkan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) HMTI Itenas.
  2. Memaparkan lembar kinerja / lembar pertanggung jawaban kegiatan Dewan Perwakilan Anggota (DPA).
  3. Memberhentikan Anggota Dewan Perwakilan Anggota (DPA) periode sebelumnya dan mendelegasi Anggota Dewan Perwakilan Anggota (DPA) periode yang baru.
  4. Memaparkan lembar pertanggung jawaban Ketua Himpunan (Kahim).
  5. Memberhentikan Ketua Himpunan (Kahim) periode sebelumnya dan mendelegasikan Ketua Himpunan (Kahim) periode yang baru.
2. Musyawarah Anggota (MUSANG)
- Musyawarah Anggota (MUSANG) dilakukan ketika ada pembahasan untuk:
1. Pelantikan Pimpinan Sidang Sementara.
  2. Penyerahan kekuasaan dari Ketua Himpunan ke Pimpinan Sidang Sementara.
  3. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Badan Pengurus (BP).
  4. Menetapkan dan memberhentikan anggota Badan Pengurus (BP)
  5. Menyusun dan menetapkan Program Kerja (PROKER) Badan Pengurus (BP) dan mengevaluasi Program Kerja (PROKER) Badan Pengurus (BP) yang telah dilaksanakan sebelumnya.
  6. Memberikan sanksi atas pelanggaran Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART) dan peraturan lainnya.
  7. Menetapkan hal – hal yang dianggap perlu.
3. Musyawarah Anggota Luar Biasa (MALB)

Musyawarah Anggota Luar Biasa (MALB) merupakan musyawarah yang dilakukan pada saat kondisi tertentu (darurat) sehingga dibutuhkan pengambilan keputusan secepat mungkin, dengan persetujuan anggota dan persetujuan yang diambil dari Musyawarah Anggota (MUSANG). Musyawarah Anggota Luar Biasa (MALB) dan Musyawarah Besar (MUBES) memiliki kekuasaan yang sama, tetapi Musyawarah Anggota Luar Biasa (MALB) dilakukan ketika periode sedang berlangsung, sementara Musyawarah Besar (MUBES) dilakukan ketika awal periode mulai.

---

4. Rapat Dewan Perwakilan Anggota (DPA)

Rapat Dewan Perwakilan Anggota (DPA) merupakan rapat yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Anggota (DPA) dimana pembahasannya membahas:

1. Membahas kinerja Badan Pengurus (BP)
2. Mengevaluasi pelaksanaan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO).
3. Memproses dari aspirasi Anggota kepada Badan Pengurus (BP).

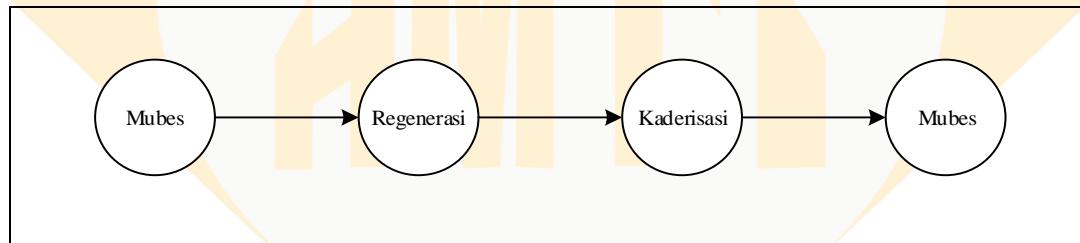
5. Rapat Badan Pengurus (BP)

Rapat Badan Pengurus (BP) merupakan rapat yang dilakukan oleh Badan Pengurus (BP) dimana pembahasannya membahas:

1. Rancangan dan *internal* himpunan.
2. Ketika terdapat anggota yang memberikan aspirasi.
3. Rapat Dewan Perwakilan Anggota (DPA) akan menjadi *input* dari Rapat Badan Pengurus (BP).

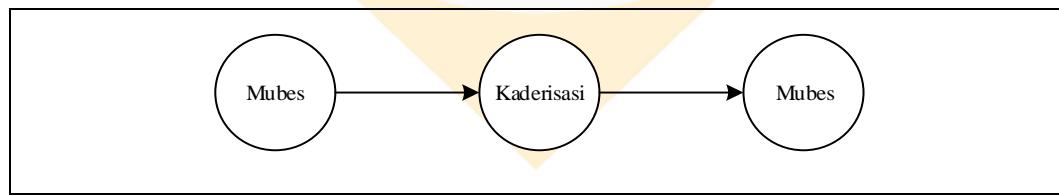
### 3.9 SIKLUS HMTI

Siklus himpunan HMTI yang dulu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Siklus HMTI Dulu

Siklus himpunan HMTI sekarang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Siklus HMTI Sekarang

- \*) *Saat sidang senat semua mahasiswa baru teknik industri sudah menjadi anggota Himpunan. Himpunan menyaring anggota menjadi anggota pembekalan dan non-pembekalan di Kaderisasi.*

### 3.10 ELEMEN DALAM HIMPUNAN BESERTA PENJELASANNYA (TAHAPAN DI HIMPUNAN)

Elemen yang mendasari organisasi Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Itenas adalah sebagai berikut.

a. *Freshmen*

Peran : Memahami mengenai pendidikan dan pengajaran dan di prioritaskan terhadap peran dalam kekeluargaan.

Atribut : Syal

b. *Sophomore*

Peran : Melakukan penelitian dan pengembangan, dan menerapkan keilmuan organisasi.

Atribut : Pakaian Dinas Lapangan (PDL)

c. *Junior*

Peran : Melakukan pengabdian terhadap masyarakat, *transfer* ideologi yang telah didapat, dan melakukan kaderisasi kepada adik-adiknya.

Atribut : Jaket himpunan

d. *Senior*

Peran : Memberikan pandangan, masukan, dan melakukan evaluasi terhadap jalannya kegiatan di himpunan.

### 3.11 STATUS ANGGOTA

Menurut AD Bab III Pasal 11 setiap anggota HMTI Itenas yang menyelesaikan proses pembekalan terbagi menjadi anggota aktif dan anggota pasif yang masing-masing memiliki hak dan kewajibannya sendiri.

• **Anggota Aktif**

**Hak :**

1. Mendapat perlakuan yang sama.
2. Mengeluarkan pendapat dan menyalurkan aspirasi.
3. Memilih dan dipilih dalam organisasi HMTI.

**Kewajiban :**

1. Mengetahui, memahami, dan menaati AD/ART HMTI Itenas.
2. Memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materil terhadap HMTI Itenas.

3. Berpartisipasi dan ikut serta dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan HMTI Itenas.

- **Anggota Pasif**

**Hak :**

1. Mendapat perlakuan yang sama.
2. Mengeluarkan pendapat dan menyalurkan aspirasi.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan selain yang tercantum dalam ART pasal 9.

- **Anggota Non Pembekalan**

**Hak :**

1. Mendapat perlakuan yang sama.
2. Mengikuti proses pembekalan ditahun manapun selama masih berstatus masih anggota.

### 3.12 KORIDOR PROGRAM KERJA

Koridor program kerja adalah rencana kegiatan yang disusun oleh himpunan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan mahasiswa. Menurut ART Bab III Pasal 9 HMTI Itenas memiliki koridor program kerja dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Koridor Program Kerja HMTI Itenas

Sasaran Pembinaan	Pemegang Kepanitiaan	Kepanitiaan
Kekeluargaan	<i>Freshmen</i>	<i>Freshmen</i>
Keilmuan Organisasi	<i>Sophomore</i>	<i>Freshmen, Sophomore dan Junior</i>
Kaderisasi	<i>Junior</i>	<i>Freshmen, Sophomore dan Junior</i>

- \*) Bentuk kegiatan (Jenis Pembinaan) diserahkan kepada Badan Pengurus yang dikomunikasikan dan didelegasikan melalui Musyawarah Anggota.
- \*) Peran dan fungsi Senior diserahkan kepada Badan Pengurus.
- \*) Untuk sasaran pembinaan Kekeluargaan, tahapan Sophomore & junior berperan membantu dan membimbing tahapan Freshmen.

## BAB 4

# METODE PERANCANGAN & METODE PENYELESAIAN MASALAH

### 4.1 SMART

SMART merupakan metode perancangan yang terdiri dari:

- *Specific* : Penjelasan dari permasalahan yang ada dan hal yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan.
- *Measurable* : Tolak ukur pencapaian yang bersifat kuantitatif
- *Achievable* : Strategi untuk mencapai tujuan yang terukur
- *Realistic* : Menganalisa kemungkinan terburuk untuk menyesuaikan harapan dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang terukur.
- *Time-bound* : Target waktu

Contoh penerapan metode SMART:

Tabel 2. Metode SMART

<i>Specific</i>	<i>Measurable</i>	<i>Achievable</i>	<i>Realistic</i>	<i>Time-bound</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjalankan 100% <i>jobdesc</i></li><li>• Memahami materi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 100% <i>jobdesc</i> terjalankan</li><li>• 100% anggota memahami materi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Checksheet jobdesc</i></li><li>• <i>Review</i> di tiap pertemuan</li><li>• Ujian setelah kelas beres</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Jobdesc</i> tidak selesai</li><li>• <i>Review</i> salah</li><li>• Nilai dibawah kriteria</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Target perancangan selesai sebelum 31 Mei</li><li>• Sesuai <i>Rundown</i></li></ul>

### 4.2 Konsep Dasar

5 Konsep Dasar merupakan metode perancangan yang terdiri dari:

- Latar belakang : Alasan yang melatar belakangi dibuatnya kegiatan.
- Tujuan : Tujuan dari kegiatan yang menjawab latar belakang.
- Target : Sasaran dari kegiatan.
- Parameter : Tolak ukur yang tidak bisa diukur atau kualitatif.
- Indikator : Tolak ukur yang terukur atau kuantitatif.

Contoh penerapan metode 5 Konsep Dasar:

- Acara : Bina Desa
- Esensi : Membina desa mengenai ilmu pemasaran
- Goal : Mengimplementasikan ilmu Teknik Industri tentang ilmu pemasaran untuk pembinaan di sebuah desa
- Latar Belakang :
  1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemasaran di desa tersebut.
  2. Kurangnya implementasi ilmu pemasaran di masyarakat.
- Tujuan :
  1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemasaran di desa tersebut.
  2. Meningkatkan implementasi ilmu pemasaran di masyarakat.
- Target : Masyarakat desa dan panitia.
- Parameter :
  1. Rangkaian kegiatan bina desa terjalankan.
  2. Masyarakat menjadi paham tentang ilmu pemasaran yang diberikan.
- Indikator :
  1. Seluruh kegiatan bina desa terjalankan.
  2. Seluruh materi tersampaikan.

### 4.3 OKR (*Objective, Key Result*)

3KD + OKR merupakan perancangan yang terdiri dari:

- Latar Belakang : Alasan yang melatar belakangi dibuatnya kegiatan.
- Tujuan : Tujuan dari kegiatan yang menjawab latar belakang.
- Target : Sasaran dari kegiatan.
- *Objective* : Pencapaian berdasarkan asumsi yang tidak bisa diukur.
- *Key Result* : Cara agar pencapaian bisa tercapai.
- *Initiative* : Siapa yang menjalankannya dan bagaimana cara mencapai *key result*.

Contoh penerapan metode OKR (*Objective, Key Result*):

*Objektive (O)* : Menang piala dunia 2022.

*Key Result (KR)* : - Minimal 2 *goal* per pertandingan.  
- Penguasaan bola 75% dari tim kita.

- Jangan sampai ada tim lawan yang memasukan bola kepada tim kita.

#### 4.4 SWOT

Metode pemecahan masalah, dengan melihat perbandingan terhadap beberapa aspek seperti:

- *Strength* : Kelebihan atau keahlian yang dimiliki.
- *Weakness* : Kelemahan atau kekurangan yang dimiliki.
- *Opportunity* : Kesempatan, peluang.
- *Threat* : Ancaman, tantangan.

Contoh penerapan metode SWOT:

Analisis SWOT dalam usaha bisnis kedai kopi.

Tabel 3. Metode SWOT

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kopi yang digunakan merupakan kualitas terbaik dari petani lokal.</li> <li>• Terdapat berbagai pilihan rasa kopi yang menarik dan unik.</li> <li>• Harga yg ditawarkan terjangkau</li> <li>• Karyawan kedai sudah berpengalaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kemampuan untuk menyediakan bahan bakun unggul, karena harus menunggu dari petani.</li> <li>• Modal besar untuk bahan baku dan sewa kedai.</li> <li>• Sulit mencari karyawan baru yg sesuai standar.</li> <li>• Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan bahan baku.</li> </ul>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya minat kopi dikalangan mahasiswa.</li> <li>• Media sosial mempermudah promosi.</li> <li>• Adanya <i>platform online food</i> memudahkan akses jual beli.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha kedai kopi sudah menjamur di berbagai tempat.</li> <li>• Variasi rasa dari pesaing lebih menarik meski dengan kualitas bahan baku rendah.</li> <li>• Lokasi kedai kopi pesaing cukup dekat dengan kedai kopi kita.</li> <li>• Kenaikan harga bahan baku.</li> </ul>

#### 4.5 5W+1H

5W + 1H adalah metode perancangan yang terdiri dari:

- *What* : Menjelaskan inti masalah atau peristiwa apa yang terjadi.
- *When* : Menjelaskan keterangan waktu.
- *Why* : Menjelaskan latar belakang atau alasan.
- *Who* : Menjelaskan siapa saja yang terlibat.
- *Where* : Menjelaskan tempat kejadian.
- *How* : Menjelaskan tentang deskripsi masalah.

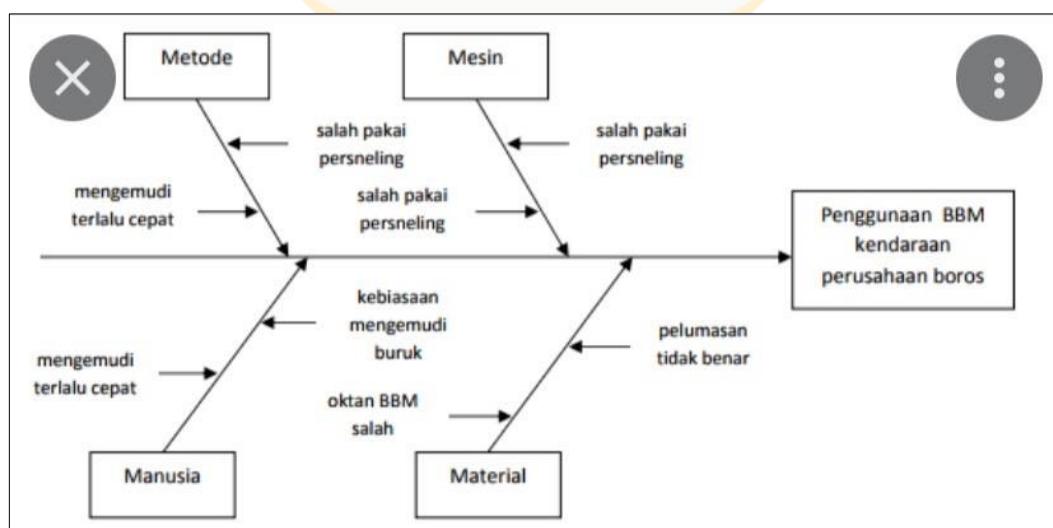
Contoh penerapan metode 5W + 1H:

- *What* : Apa yg terjadi?
- *When* : Kapan kecelakaan itu terjadi?
- *Why* : Mengapa hal itu dapat terjadi?
- *Who* : Siapa yang menjadi korban kecelakaan itu?
- *Where* : Dimana peristiwa kecelakaan itu terjadi?
- *How* : Bagaimana bisa terjadi kecelakaan?

#### 4.6 Fishbone

*Fishbone* / tulang ikan merupakan metode pemecahan masalah yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi akar penyebab dari permasalahan. Kegunaan *fishbone* yaitu untuk membantu dalam menganalisis penyebab terjadinya suatu masalah dan solusinya.

Contoh penerapan metode *fishbone*:



Gambar 5. Metode *Fishbone*

#### 4.7 5 Why

5 why merupakan metode atau teknik tanya-jawab sederhana untuk mencari akar permasalahan. Konsepnya yaitu dengan mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya hingga akar permasalahan tersebut diketahui.

Contoh penerapan metode 5 Why:

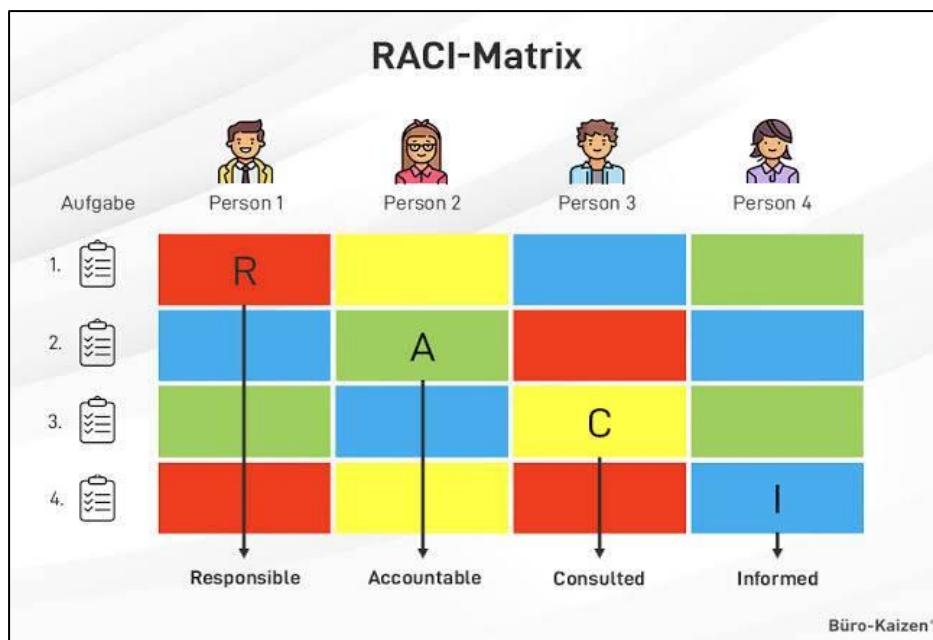
1. Mengapa robot itu berhenti? Karena muatan pada sirkuit melampaui batas sampai sikringnya putus.
2. Mengapa muatan pada sirkuit melampaui batas? Karena bantalan bantalan macet karena kurang pelumas.
3. Mengapa bantalan kurang pelumas? Karena pompa oli pada robot tidak mengedarkan cukup oli.
4. Mengapa pompa oli tidak mengedarkan cukup oli? Karena pipa masuk tersumbat oleh serbuk logam.
5. Mengapa pipa masuk tersumbat oleh serbuk logam? Karena pompa itu tidak dilengkapi dengan *filter*.

#### 4.8 RACI

Metode *management SO* yang digunakan untuk membuat *workflow*, agar setiap SO mengetahui *jobdescnya* masing-masing. Metode RACI terdiri dari:

- *Responsible* : Menunjukkan siapa yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Simbol warna hijau.
- *Accountable* : Menunjukkan siapa yang memutuskan boleh atau tidaknya suatu kegiatan. Simbol warna merah.
- *Consulted* : Menunjukkan siapa yang dapat memberikan konsultasi. Simbol warna kuning.
- *Inform* : Menunjukkan siapa yang memiliki hak untuk menerima informasi. Simbol warna biru.

Contoh penerapan metode RACI:



Gambar 6. Contoh Penerapan RACI

#### 4.9 Key Performance Indicator (KPI)

Metode *Key Performance Indicator* (KPI) adalah alat pengambilan keputusan yang berguna untuk memudahkan organisasi atau perusahaan dalam mengukur kinerja individual serta membantu mengevaluasi kinerja organisasi itu sendiri untuk mencapai tujuan visi strategi yang sudah dirancang. Manfaat dari KPI ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengukur Performa
2. Mengasah Skill
3. Membuat Target Lebih Terukur
4. Meningkatkan Semangat Kerja

Tujuan kegiatan “Kekeluargaan suatu organisasi” maka tujuan KPI adalah “Melakukan kegiatan bersama-sama atau *bonding* secara berkala”.

Contoh penerapan KPI :

Tabel 4. Metode *Key Performance Indicator* (KPI)

	Proses	Hasil Akhir
Saling Mengenal	Memfasilitasi anggota untuk berkomunikasi	Relasi antar anggota meningkat
Kerja Sama	Memfasilitasi anggota untuk merancang sebuah kegiatan dengan anggota lain	Anggota mampu bekerja secara tim dan meningkatnya kemampuan berkomunikasi
Rasa Peka Peduli	Memfasilitasi anggota untuk berkegiatan dan berinteraksi dengan anggota lain	Anggota memiliki rasa saling peduli dan memiliki rasa simpati

## MARS TI

Inilah kami  
Jurusan TI  
Gagah berani  
Dan percaya diri  
Kami akan terus maju  
Agar jadi nomor satu  
Sigap  
Dan terus majulah  
Teknik Industri

## YEL TI 1

Komando ada ditangan saya  
HMTI Siap (Siap)  
HMTI Siap (Siap)  
Yel TI Satu!  
Let's play the funky TI! (Let's play the funky TI!)  
Let's play the funky TI! (Let's play the funky TI!)  
GO TI GO TI GO (Go TI Go TI Go)  
GO TI GO TI GO (Go TI Go TI Go)  
Let us play the yel TI! (Let us play the yel TI!)  
Let us play the yel TI! (Let us play the yel TI!)  
Industri YE YE YE  
Industri YE YE YE  
I....ndustri!



**HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG  
2022/2023**